**BAB IV**

**METODELOGI PENELITIAN**

1. **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei *(survey)* analitik. Penelitian survei analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Rancangan survei yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana mempelajari dinamika kolerasi atara fektor-fektor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan analisis data menggunakan *univariat* dan *bevariat*. (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang hubungan tingkat pengetahuan dan keberadaan tempat sampah dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Tempat ini dipilih karena ibu rumah tangga membuang sampah di pekarangan rumah tanpa melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu dan melakukan pembakaran sampah. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019.

1. **Unit Analisa dan Responden**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keberadaan tempat sampah dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah.

1. **Jumlah dan besar sampel**

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Notoatmojo, 2012). Adapun kreteria dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan sumber yang akan diteliti, meliputi:

1. Masyarakat yang menetap dan bertempat tinggal di Desa Sobangan
2. Ibu rumah tangga sebagai responden dalam pengambilan data
3. Ibu rumah tangga berumur ≥ 20 tahun yang berpendidikan SD sampai dengan peguruan tinggi.
4. Satu wilayah pekarangan rumah yang memiliki lebih dari satu KK diambil satu responden
5. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang tidak menetap dan tidak bertempat tinggal di Desa Sobangan
2. Tidak ada orang yang mewakili sesuai dengan kriteria inklusi di rumah tersebut maka akan digantikan dengan ibu rumah tangga di rumah lain
3. Tidak berpendidikan (tidak pernah sekolah)

Dalam penelitian ini sempel yang akan diambil, yaitu ibu rumah tangga yang ada di Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, sampel yang ada diambil

dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin menurut Noor 2011, yaitu:

n

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

e2 = Tingkat kesalahan yang diinginkan 5% (0,05)

n =

n =

n =

n = 289,65→ 290 sempel

Jadi sampel yang diambil adalah 290 sampel

Dari populasi sampel agar penentuan sampel masing-masing banjar memadai maka jumlah sampel yang diperoleh di atas masih perlu ditentukan lagi. Dengan demikian jumlah sampel yang telah ditentukan dalam satu desa akan terbagi pada semua banjar dengan cara proporsional, dimana semakin besar populasi dalam satu banjar maka sampel yang diambil akan semakin besar dan begitu sebaliknya. Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing banjar dilakukan dengan rumus: Sampel KK =

Tabel 2

Besar Sampel Yang Diambil Dari Masing-masing Banjar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Banjar** | **Jumlah Populasi** | **Jumlah Sampel** |
| Banjar Dukuh Moncos |  191 KK | 53 KK |
| Banjar Tegalnarungan | 228 KK | 63 KK |
| Banjar Tengah | 333 KK | 92 KK |
| Banjar Selat | 298 KK | 82 KK |
| Jumlah  | 1050 KK | 290 KK |

1. **Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *systematic random sampling* merupakan pengambilan secara acak sistematis, yaitu dengan cara membagi jumlah anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan dan hasilnya adalah interval sampel. Dimana jumlah populasi banjar Dukuh Moncos 191, kemudian sampel yang akan diambil 53, maka interval adalah = 3,60 dibulatkan menjadi 4 dan seterusnya pada setiap banjar.

Rumah yang dipilih sebagai sampel ditentukan dengan memiliki KK sebagai pemilik rumah. KK pertama yang dipilih dari sampel harus dipilih secara acak diantara nomor 1-4 misalnya yang dipilih mempunyai nomor kelipatan 2, maka anggota populasi yang akan diambil sampel adalah 2, 4, 6, 8, 10 dan seterusnya sampai mencapai jumlah 53 anggota sampel.(Notoatmodjo, 2012).

1. **Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel**
2. **Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun prosedur dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan.Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melaksanakan metode wawancara yang berisikan daftar pertanyaan tentang pengatahuan responden dalam pemilahan sampah sedangkan lembar observasi terdapat tentang keberadaan tempat sampah dan tindakan responden dalam pemilahan sampah. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan istri dari kepala keluarga. Alasannya pemilihan responden adalah ibu rumah tangga adalah karena wanita cendrung berpartisifasi lebih aktif dalam kegiatan pemilahan sampah domestik.

1. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikutip dari data yang sudah ada seperti data yang didapat dari Kantor Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung berupa data demografi Desa Sobangan. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang mendukung seperti buku yang digunakan sebagai refrensi serta jurnal-jurnal dan skripsi yang digunakan dan dikutip dalam penelitian ini.

1. **Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Adapun yang bertugas dalam penelitian ini yaitu : saya sendiri sebagai peneliti dibantu oleh teman-teman mahasiswa yang berada di Polteknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan.

1. Wawancara

Cara yang digunakan untuk pengumpulan data dengan metode wawancara yaitu untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dalam pemilahan sampah. Teknik dalam pengumpulan data pada faktor pengetahuan yaitu dengan memberikan 12 soal yang dimana setiap soal memiliki nilai bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka nilai bobot yang diberikan yaitu 0. Pengetahuan ini dibagi pula menjadi 3 katagori dalam penilaian yaitu pengetahuan kurang, cukup dan baik. Pengetahuan kurang dengan rentang nilai 0-3, pengetahuan cukup dengan rentang nilai 4-7 dan pengetahuan baik dengan rentang nilai 8-12.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Noor, 2011). Cara yang digunakan untuk pengumpulan data dengan lembar observasi yaitu untuk mengukur keberadaan tempat sampah dan tindakan responden dalam pemilahan sampah. Teknik dalam pengumpulan data pada faktor fasilitas atau keberadaan tempat sampah yaitu dengan memberikan 12 soal yang dimana setiap soal memiliki nilai bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka nilai bobot yang diberikan yaitu 0. Keberadaan tempat sampah ini dibagi pula menjadi 3 katagori dalam penilaian yaitu keberadaan tempat sampah kurang, cukup dan baik. Keberadaan tempat sampah kurang dengan rentang nilai 0-3, keberadaan tempat sampah cukup dengan rentang nilai 4-7 dan keberadaan tempat sampah baik dengan rentang nilai 8-12. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data pada tindakan responden dalam pemilahan sampah yaitu dengan memberikan 8 soal dimana setiap soal memiliki nilai bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka nilai bobot yang diberikan yaitu 0. Tindakan responden dalam pemilahan sampah ini dibagi pula menjadi 3 katagori dalam penilaian yaitu tindakan responden dalam pemilahan sampah kurang, cukup dan baik. Tindakan responden dalam pemilahan sampah kurang dengan rentang nilai 0-2, tindakan responden dalam pemilahan sampah cukup dengan rentang nilai 3-5 dan tindakan responden dalam pemilahan sampah baik dengan rentang nilai 6-8.

1. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Alat tulis
2. Lembar wawancara dan observasi
3. **Pengolahan Data dan Analisis Data**
4. **Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah sebagai berikut ( Notoatmodjo, 2012):

1. *Editing*

Tahapan penelitian melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuiseoner dan observasi jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan dan konsisten.Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

1. *Coding*

Setelah semua hasil pengamatan di edit selanjutnya dilakukan pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1. *Entering*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk code (angka atau huruf ) dimasukkan kedalam program atau *software computer.*

1. *Tabulating*

Membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

1. **Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis satu variabel *(univariate)*

Analisis *univariate* yang dilakukan tahapan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012)

Penelitian hasil wawancara dan observasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga dilakukan kategori dan kelas-kelas yang diinginkan sehingga dapat memudahkan menyotir atau memisahkan jawaban-jawaban responden. Dalam pemberian nilai ini penelitian membuat interval kelas dengan berpedoman pada *rumus sturgess* (Noor, 2011) yaitu:

1. Variabel pengatahuan

Pertanyaan untuk variabel pengetahuan menggunakan metode wawancara terdiri dari 12 item pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyanan jika “ Ya” nilainya 1 dan jika “ Tidak” nilainya 0, maka didapatkan:

Interval =

 =

 = 4

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai variabel pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut:

Nilai kurang : Bila nilai skor 0 - 3

Nilai cukup : Bila nilai skor 4 - 7

Nilai baik : Bila niali skor 8 – 12

1. Variabel keberadaan sarana tempat penampungan sampah sementara

Pertanyaan untuk variabel keberadaan sarana menggunakan lembar observasi terdiri dari 12 item pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyanan jika “ Ya” nilainya 1 dan jika “ Tidak” nilainya 0, maka didapatkan:

Interval =

 =

= 4

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai pada variabel ketersediaan sarana adalah sebagai berikut:

Nilai kurang : Bila nilai skor 0 - 3

Nilai cukup : Bila nilai skor 4 - 7

Nilai baik : Bila niali skor 8 – 12

1. Variabel tindakan ibu rumah tangga

Pertanyaan untuk variabel tindakan menggunakan lembar observasi terdiri dari 8 item pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyanan jika “ Ya” nilainya 1 dan jika “ Tidak” nilainya 0, maka didapatkan:

Interval =

 =

= 3

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai pada variabel tindakan adalah sebagai berikut:

Nilai kurang : Bila nilai skor 0 - 2

Nilai cukup : Bila nilai skor 3 - 5

Nilai baik : Bila niali skor 6 - 8

1. Analisis dua variabel *(bivariate)*

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo,2012)

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square* (X2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software computer.* Uji ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat Interpretasi dilakukan jika Ho ditolak dan Hi diterima bila didapatkan nilai *p* < 0,05 dapat diartikan ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan Ho diterima dan Hi ditolak bila didapatkan nilai *p* > 0,05 dapat diartikan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait (Dahlan, 2006).

Untuk mengetahui besar hubungan antar variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Sontingency* (CC) dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan : m = jumlah kolom minimal

 = jumlah baris minimal

 = 0,7 dikatagorikan 5 kategori

 Dari rumus tersebut didapatkan hasil Cmaks yaitu sebesar 0,7 dengan interval 0,14 sehingga interprensi *Coefficient Sontingency* sebagai berikut :

Table 3

Interprentasi *Coefficient Sontingency*

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,14 | Sangat Lemah |
| 0,15 – 0,29 | Lemah |
| 0,30 – 0,44 | Sedang |
| 0,45 – 0,59 | Kuat |
| 0,60 – 0,70 | Sangat Kuat |